

ABSTRAK

Rohimatul Jannah
22134620023

Program Studi DIII Perekam dan Infomasi Kesehatan
Universitas Noor Huda Mustofa

Dosen Pembimbing
Angga Ferdianto, S.ST., M.K.M
NIDN. 0712129301

KESIAPAN DALAM IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI KLINIK PRATAMA AZIZAH MENGGUNAKAN METODE DOQ-IT

ABSTRAK

Penerapan RME di Klinik Pratama Azizah masih terkendala SDM non-lulusan Rekam Medis dan terbatasnya infrastruktur akibat dana yang minim. Klinik hanya memiliki dua komputer dan satu printer. Sesuai Permenkes No. 24 Tahun 2022, seluruh fasyankes wajib menerapkan RME paling lambat 31 Desember 2023 untuk menghindari pencabutan akreditasi. Oleh karena itu, pelatihan rutin bagi petugas dan penggunaan aplikasi RME *open source* sangat dianjurkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan dalam implementasi rekam medis elektronik di Klinik Pratama Azizah menggunakan metode DOQ-IT.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pengumpulan data pedoman wawancara dan observasi, sedangkan objek penelitian ini Objek dalam penelitian ini yaitu kesiapan dalam implementasi rekam medis di Klinik Pratama Azizah menggunakan metode DOQ-IT. Cara pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara.

Kesiapan Klinik Pratama Azizah dalam implementasi RME cukup baik, terlihat dari ketersediaan petugas, pelatihan dasar, SOP, anggaran, dan infrastruktur dasar. Namun, masih ada kendala seperti latar belakang SDM yang tidak spesifik, pemahaman RME yang terbatas, hambatan identifikasi pasien lansia, serta keterbatasan perangkat. Meski belum maksimal, keterlibatan petugas dan dukungan kebijakan menunjukkan komitmen kuat terhadap digitalisasi layanan kesehatan.

Efektivitas RME dipengaruhi oleh kesesuaian kompetensi SDM, kesiapan teknis, partisipasi pasien, dukungan struktural, penguatan SDM melalui pelatihan berkelanjutan, dan tata kelola kolaboratif. Meskipun perangkat sudah sesuai kebutuhan, keterbatasan printer dan scanner dapat menghambat operasional, sehingga pengembangan infrastruktur dan edukasi berkelanjutan diperlukan agar RME berjalan optimal, memenuhi standar pelayanan, dan mendukung digitalisasi layanan kesehatan.

Kata kunci: Klinik, RME, DOQ-IT